

PELATIHAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN TRANSAKSI BAHASA INGGRIS UMKM DI KECAMATAN RUNGKUT SURABAYA

Syamsuri Ariwibowo¹, Cahyaningsih Pujimahanani²

¹Email: Syamsuri_ari@yahoo.com

²Email: Thesis.sastra@gmail.com

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat tentang Pelatihan Pendekatan Pembelajaran Transaksi bahasa Inggris bagi UMKM di kecamatan Rungkut dilaksanakan sejak bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2018 dalam bentuk dialog percakapan tentang transaksi jual beli produk yang dihasilkan. Tim pengabdian mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan teks bahasa Inggris tentang transaksi jual beli utamanya kuliner. Kemudian Tim memberikan contoh membaca teks bahasa Inggris dengan ucapan yang benar sesuai dengan kaidah ucapan bahasa Inggris. Para peserta menyimak dan menirukan bagaimana membaca teks dengan benar. Mereka berlatih membaca teks demi teks dengan semangat. Satu per satu peserta pelatihan melakukan presentasi tentang produknya secara individu serta berdialog pada kesempatan berikutnya. Peran kita sebagai trainer memberikan contoh, komentar, saran, dan pembetulan terhadap ucapan dan gramatika serta isi materi yang disampaikan. Adapun pelatihan pembelajaran percakapan Bahasa Inggris ini dilaksanakan dengan tujuan agar mereka bisa melaksanakan tidak hanya membaca dengan benar tetapi juga perlu memahami arti kosa kata serta gramatika, kemudian mereka diharapkan mampu bertransaksi jual beli berbahasa Inggris ke berbagai negara. Setelah dilaksanakan pelatihan ini selama empat bulan terbukti mereka sudah bisa memberanikan diri berkomunikasi kepada temannya ataupun trainernya baik di saat pelatihan ataupun di luar pelatihan yakni di grup WA dengan Bahasa Inggris.

Kata Kunci : *Pembelajaran, Pendekatan, Transaksi*

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) diatur berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2008. UMKM merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dalam perekonomian Indonesia dan tahan terhadap berbagai macam krisis ekonomi. UMKM memiliki manfaat menyediakan lowongan pekerjaan, menyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, dan saluran bagi masyarakat kecil dan menengah. UMKM merupakan motor penting dari pertumbuhan ekonomi, inovasi dan proses teknologi (Thornburg, 1993 dalam Tambunan 2009). Menurut BPS (2011) pada tahun 2011 UMKM mampu berandil besar terhadap penerimaan negara dengan menumbang 61,9 persen pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak. Di sisi lain UMKM juga menghadapi permasalahan, yaitu terbatasnya modal

kerja, sumber daya manusia yang rendah, dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan serta teknologi (Sudaryanto dan Hanim, 2002).

Di kecamatan Rungkut Surabaya telah berkembang usaha mikro kecil dan menengah yang tersebar di lima desa yaitu desa Wonorejo, Medokan Ayu, Panjaringansari, Rungkut Kidul dan Kedung Baruk. Di kecamatan Rungkut terdapat 17 industri kreatif yaitu produk batik, kain batik, baju lukis, baju border, sandal, spreng dan bed cover, serta sabun cair multiguna.

Menurut keterangan dari ketua paguyuban UMKM "Sumber Bahagia" terletak di kecamatan Rungkut Surabaya. UMKM 'SUMBER BAHAGIA' merupakan penggabungan dari beberapa usaha menengah dan kecil (UMKM) di wilayah kecamatan Rungkut yang telah menghasilkan berbagai macam produk(

kain batik tulis, batik tenun, kerudung, mukena) dan kuliner (kue kering, kue basah, berbagai macam minuman kaleng dan botol, tumpeng). UMKM “Sumber Bahagia” kecamatan Rungkut termasuk icon di surabaya dan penghasilan cukup . Beliau menambahkan bahwa UMKM di kecamatan Rungkut Surabaya terus dikembangkan dengan mengadakan festival Rungkut dan diluncurkan buku profil UMKM di kecamatan Rungkut. Pendapatan penghasilan dari produk UMKM bisa terus ditingkatkan andaikata para pelaku UMKM dapat meningkatkan kemampuan mereka di bidang promosi lewat transaksi jual beli melalui internet atau secara langsung kepada para turis asing. Tentunya percakapan berbahasa Inggris bisa dilakukan bila mereka ada motivasi kemauan belajar bahasa Inggris.

Pendekatan Pembelajaran

Menurut Purpura (1997) bahwa pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dapat dilakukan dengan tiga macam pendekatan. (1) **Pendekatan Metakognitif** yakni suatu pendekatan yang dapat digunakan teori pemrosesan informasi untuk menunjukkan fungsi eksekutif yang melibatkan perencanaan belajar, pemikiran tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung, pemantauan produksi dan pemahaman seseorang, (2) **Pendekatan Kognitif** yakni tugas-tugas pembelajaran seara kusus dan melibatkan pemanfaatan langsung terhadap materi pembelajaran, dan (3) **Pendekatan Sosioafektif** behubungan dengan kegiatan mediasi sosial dan kegiatan interaksi dengan yang lain.

Permasalahan Mitra

UMKM ‘Sumber Bahagia’ di kecamatan Rungkut mempunyai permasalahan serius yang harus ditindaklanjuti yakni pemasaran produk industri kreatif ke luar negeri. Mereka hanya memiliki kemampuan berbahasa Inggris sebagai alat berkomunikasi yang sangat terbatas digunakan untuk mengenalkan dan mempromosikan produk mereka kepada konsumen utamanya dari luar negeri. Keterbatasan-keterbatasan yang mereka alami itu sangat kompleks, antara

lain: (1) begitu minimnya kepemilikan kosakata bahasa inggris. (2) kemampuan mengucapkan bahasa Inggris masih rendah. (3) kemampuan gramatika bahasa Inggris baik bahasa Lisan ataupun bahasa Tulis masih rendah .

Dampak keterbatasan serta kemampuan seperti tersebut diatas bahwa mereka selama ini mitra UMKM “Sumber Bahagaia” hanya menjual produknya pada konsumen lokal sehingga hasil penjualan produk tidak begitu signifikan. Padahal di Surabaya juga banyak wisman yang bisa menjadi konsumen industri kreatif. Pengetahuan UMKM dalam komunikasi berbahasa Inggris dengan wisman sangat mini

Solusi Permasalahan

Fakultas Sastra Universitas Dr.Soetomo menawarkan solusi dengan bekerjasama dengan mitra UMKM “Sumber Bahagia” di wilayah Rungkut Surabaya dalam bentuk pelatihan percakapan Bahasa Inggris khusus untuk UMKM. Pelatihan percakapan Bahasa Inggris Tingkat Lanjutan yang diadakan secara klasikal dengan UMKM kecamatan Rungkut akan dapat melatih mereka untuk transaksi dengan wisman. Disamping itu pengabdi Fakultas Sastra juga menawarkan pendampingan paska pelatihan percakapan Bahasa Inggris.

(1) Solusi Permasalahan Kosa kata

Dalam rangka meningkatkan kemampuan serta penguasaan pada kosa kata, para pelaku umkm (1) dikenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan menunjukkan gambar-gambar berbahasa Inggris.(2) ditunjukkan arti setiap kata bahasa Inggris ketika mereka dilatih membaca dan praktek percakapan pada teks yang telah disediakan. (3) dilatih menggunakan kosa kata baru dalam bahasa lisan ataupun tulis. (4) disampaikan pengulangan dan pembetulan bila mereka masih belum bisa memahami arti dan penggunaan terhadap kosa kata.

(2) Solusi Permasalahan Ucapan

Permasalahan yang kedua yakni kesalahan pada ucapan. Kenyataan di berbagai menunjukkan bahwa banyak

pembelajar mengalami kesulitan pada ucapan bahasa Inggris. **Solusi** yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain: (1) pengajar memberikan contoh ucapan yang benar lebih dahulu sebelum pembelajar mempraktekkan ucapan pada teks, (2) pembelajar diberi kesempatan untuk mempraktekkan ucapan bahasa Inggris dengan benar, (3) pengajar memberikan pembetulan apabila ditemukan kesalahan dalam ucapan baik secara langsung maupun tidak langsung, (4) pembelajar disarankan membawa kamus untuk melihat bagaimana ucapan yang benar.

(3) **Solusi Pemasalahan Gramatika**

Permasalahan gramatika merupakan salah satu komponen bahasa yang dirasa sulit bagi pembelajar bahasa Inggris. Hal ini disebabkan antara lain ada perbedaan aturan tata bahasa antara bahasa satu dengan lainnya. **Solusi** yang ditawarkan kepada pembelajar antara lain sebagai berikut: (1) pelajaran gramatika tidak diajarkan secara terpisah atau mandiri, (2) penjelasan gramatika disampaikan ketika pembelajar menemukan persoalan dalam teks, (3) selanjutnya mereka diberikan latihan-latihan pada permasalahan yang dialami, (4) latihan-latihan yang diberikan kemudian dievaluasi dan direvisi agar mereka bisa memahaminya dengan mudah.

Metode

Metode pelaksanaan pembelajaran transaksi bahasa Inggris sebagai bentuk solusi untuk mengatasi permasalahan seperti yang disampaikan pada uraian sebelumnya sebagai berikut:

Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran Pelatihan percakapan Bahasa Inggris di Wilayah kecamatan Rungkut Surabaya adalah para penjual 17 produk industri kreatif yaitu : produk batik tulis dan printing, kain batik, baju lukis, baju border, sandal, spreya dan bed cover, serta sabun cair multiguna. 17 produk industri kreatif UMKM tersebar di 5 kelurahan yaitu Desa Wonorejo, Medokan Ayu, Penjaringan Sari, Rungkut Kidul dan Kedung Baruk di kecamatan Rungkut Surabaya.

Lokasi dan waktu Pelaksanaan

Pelatihan percakapan Bahasa Inggris akan diadakan di gedung kecamatan Rungkut yang terletak di Jl. Rungkut Asri Utara I Surabaya 60293. Waktu pelaksanaan awal Maret 2018 pada hari Kerja atau Minggu pada siang hari selama 2 bulan (8 kali pertemuan) yang kemudian diikuti pendampingan paska pelatihan percakapan Bahasa Inggris.

Tahapan Persiapan

Metode pelaksanaan kegiatan pembelajaran percakapan Bahasa Inggris diawali dengan berbagai macam kegiatan sebagai berikut;

1. Persiapan mencakup menentukan mitra dengan mendatangi Camat kecamatan Rungkut dan ketua paguyuban UMKM di kecamatan Rungkut, membuat buku modul pelatihan percakapan Bahasa Inggris, dan penandatanganan kesediaan kerjasama oleh mitra yaitu ketua Paguyuban UMKM kecamatan Rungkut.
2. Merancang dan menentukan jadwal pelatihan yaitu awal Mei 2018 selama 2 bulan.
3. Menetapkan tempat pembelajaran percakapan Bahasa Inggris di gedung kecamatan Rungkut Surabaya.
4. Pendampingan paska pelatihan Percakapan Bahasa Inggris.

Tahapan Pelaksanaan

Pembelajaran komunikatif sebagai pendekatan pembelajaran bahasa Inggris menekankan pada interaksi pembelajaran yang berpusat pada peserta.

- (1) Sasaran kelas difokuskan pada semua komponen kompetensi bahasa dan tidak terbatas hanya pada kompetensi gramatika
- (2) Teknik-teknik pembelajaran melibatkan peserta dalam latihan-latihan berbahasa.
- (3) Kefasihan dan ketepatan dipandang sebagai prinsip-prinsip dasar yang harus dilakukan.
- (4) Masing-masing Peserta dilatih memberanikan diri untuk menggunakan bahasa secara produktif dan berterima.

- (5) Evaluasi terhadap kompetensi bahasa secara menyeluruh dan diberikan saran-saran yang seharusnya dilakukan oleh peserta.

Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk manajemen pendekatan pembelajaran dan pelatihan percakapan transaksi Bahasa Inggris kelompok UMKM Kecamatan Rungkut telah memberikan peluang kepada mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami empat tiga komponen bahasa yakni kosakata, gramatika, dan ucapan. Disamping itu mereka sudah memiliki motivasi serta percaya diri dalam berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris. Kesempatan yang bisa dirasakan oleh Tim Pengabdian bahwa dengan kegiatan ini bahwa para pengabdian bisa memperoleh kesempatan untuk berkomunikasi secara langsung kepada pelaku UMKM. Disamping itu tim bisa mengaplikasikan ilmu Bahasa Inggris di dalam masyarakat dalam hubungannya dengan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pengabdian pada Masyarakat. Bagi Fakultas Sastra merupakan langkah yang baik untuk ikut berperan aktif dalam pembangunan sumber daya manusia utamanya peningkatan kemampuan dan ketrampilan berkomunikasi Bahasa Inggris.

Saran

Permasalahan berbahasa Inggris bagi masyarakat terutama tentang pembelajaran tiga komponen: kosakata, ucapan serta gramatika tidak akan bisa diselesaikan dalam waktu yang relatif singkat. Oleh karena itu kelanjutan program kegiatan ini perlu direncanakan agar masyarakat memiliki motivasi, percaya diri serta kemampuan untuk berkomunikasi terutama pada transaksi dalam Bahasa Inggris.

Referensi

Brown, H.D. 2007. Prinsip Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa. Kedutaan

Besar Amerika di Jakarta: Pearson Education, Inc.

Chamot, A.& Robbins, J. 1999. The Learning Strategies Handbook. White Plains, NY:Longman

Purpura, J. 1997. An Analysis of the Relationship between Test and Takers Cognitive and Metalinguistic Strategy. Language Learning 47. 289-325.

Rahmana, Arief.2008.Usaha Kecil dan Menengah (UKM), Informasi Terdepan tentang Usaha Kecil Menengah, (online), ([http:// / infoukm.wordpress.com](http://infoukm.wordpress.com), diakses 1 Oktober 2011)

Sudaryanto dan Hanim, Anifatul.2002. Evaluasi Kesiapan UKM Menyongsong Pasar Bebas Asean (AFTA) : Analisis Perspektif dan Tinjauan Teoritis.Jurnal Ekonomi, Akutansi dan Manajemen, Vol.1.No.2, Desember 2002.

Tambunan, Tulus, 2010.Center for Industry.SME and Business Competition Sdtudies, Trisakti University, Indonesia